

**BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA
SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKA
SURABAYA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKA (STKW)
SURABAYA
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas rahmat, hidayah serta karuniaNya Tuhan Yang Maha Esa, bahwasanya mahasiswa Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta (STKW) Surabaya akan berkiprah di masyarakat sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2016-2017.

Secara spesifik melalui program KKN lembaga STKWS memiliki kepentingan dalam upaya membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya sehingga memberi manfaat bagi masyarakat: melatih mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat, berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan; serta membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKW Surabaya yang dilaksanakan di tahun akademik 2016-2017 ini sebagai barometer untuk tingkat keberhasilan di kegiatan KKN tahun berikutnya. Oleh karenanya berbagai pertimbangan diantaranya tata kelola pelaksanaan KKN harus dibuat secara rinci, akurat dan diminimalisir tentang kelemahan-kelemahan pelaksanaannya. Tentu saja diperlukan sebuah keseriusan dan kesungguhan dari semua pihak.

Berikutnya kami berharap pelaksanaan KKN ini bisa berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif baik dari civitas STKWS, masyarakat, seniman, perangkat desa, dan terpenting lagi bagi pejabat terkait dengan lokasi pelaksanaan KKN.

Amin.

Surabaya, 26 September 2016

LPPM STKWS,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB: I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN	2
C. Pengertian	2
D. Maksud, Tujuan, dan Sasaran	3
E. Prinsip Pelaksanaan KKN	5
BAB: II PENGELOLAAN KKN	
A. Penyelenggara KKN	7
B. Aturan Pelaksanaan	10
BAB: III DESAIN MODEL KKN	
A. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi	13
B. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik berbasis Lokasi	13
C. Alur Kegiatan KKN berbasis Lokasi	14
BAB: IV PERSIAPAN KEGIATAN KKN	
A. Pendaftaran Peserta	15
B. Koordinasi Pelaksanaan	15
C. Observasi Lapangan	16
D. Pembekalan Mahasiswa	16
E. Penyusunan Program	17
BAB: V PELAKSANAAN KEGIATAN KKN	
A. Penerjunan ke Lapangan	18
B. Orientasi dan Pelaksanaan Program	18
C. Bimbingan dan Monitoring	18
D. Penyusunan Laporan	19
E. Evaluasi	19
F. Rencana Tindak Lanjut	19

BAB: VI TATA TERTIB KKN	
A. Tata Tertib Pra KKN 20
B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN 20
 BAB: VII PENUTUP	 22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dengan mengacu pada Surat Keputusan Ketua STKWS nomor: 05.1/SK/STK-XXXV/2015, tertanggal 5 Maret 2015 tentang LPPM sebagai Pelaksana Mata Kuliah KKN Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya. KKN ini diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa program strata satu (S1) jurusan tari, seni karawitan, seni murni, dan teater pada Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dengan bobot 3 SKS. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberi bekal kemampuan akan pendekatan kepada masyarakat, menggali pengalaman di tengah masyarakat, dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu kegiatan dan pengelolaan KKN tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata. Selain membangun kepribadian mahasiswa, program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN

Dasar Hukum pelaksanaan KKN di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya adalah:

- (1) KKN merupakan bagian integral dari pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.
- (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 20 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
- (3) KKN merupakan implementasi dari Pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (4) Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya nomor: 05.1/SK/STK-XXXV/2015, tertanggal 5 Maret 2015 tentang LPPM Sebagai Pelaksana Mata Kuliah KKN Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
- (5) KKN merupakan cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengkajian di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.
- (6) KKN merupakan salah satu mata kuliah lapangan, bersifat wajib, dan tercantum dalam kurikulum tahun 2015 program S1 STKW Surabaya.

C. Pengertian

KKN adalah bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat; mampu membantu dan mendampingi

masyarakat; mampu menggali potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) lokal yang ada untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

KKN berbeda dengan program magang dan kuliah lapangan yang sudah diselenggarakan oleh program studi/Jurusan. Program magang lebih menekankan pada pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada program studi yang bersangkutan, sedangkan KKN lebih menekankan pada aplikasi keilmuan, softskill dan pengalaman belajar di masyarakat.

Kegiatan KKN terdiri atas Model KKN Tematik berbasis Lokasi yang dilaksanakan secara ilmiah, sistematis dan integratif dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Selanjutnya, KKN diarahkan dengan tujuan memperkuat kemandirian masyarakat.

D. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

1. Maksud

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
- c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- d. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2. Tujuan

- a. Membekali mahasiswa akan kemampuan pendekatan kepada masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

- b. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat.
- c. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.
- d. Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan.

3. Sasaran

a. Perguruan Tinggi:

- 1). Memperoleh umpan balik sebagai hasil sinergisitas mahasiswa dan masyarakat dalam proses pembangunan, guna sinkronisasi kurikulum Pendidikan Tinggi.
- 2). Memperoleh pengalaman dasar guna pengembangan penelitian.
- 3). Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders*.
- 4). Mendekatkan keberadaan perguruan tinggi dengan masyarakat.

b. Mahasiswa :

- 1) Mendewasakan kepribadian dan keluasan wawasan mahasiswa terhadap persoalan kemasyarakatan.
- 2) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatnya daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara interdisipliner atau antar sektor.
- 3) Mampu mentransfer IPTEKS bagi pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terlatihnya mahasiswa sebagai dinamisator, katalisator dan fasilitator.

- 5) Tumbuhnya sifat profesionalisme, empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- 6) Menumbuhkan sikap cepat tanggap permasalahan permasalahan yang ada di masyarakat.

c. Masyarakat :

- 1) Adanya perubahan sikap dan perilaku positif dari masyarakat dalam upaya menuju kemandirian.
- 2) Tumbuh dan berkembangnya potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pembangunan.
- 3) Terbentuknya agen perubahan (*agent of change*) di dalam masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan.

d. Pemerintah Daerah :

- 1) Diperolehnya bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Diperolehnya cara-cara baru yang dibutuhkan untuk memecahkan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
- 3) Mampu memanfaatkan kegiatan KKN dalam menunjang program pembangunan daerah khususnya bidang seni budaya guna meningkatkan potensi daerah.

E. Prinsip Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN secara umum mencakup beberapa prinsip antara lain sebagai berikut:

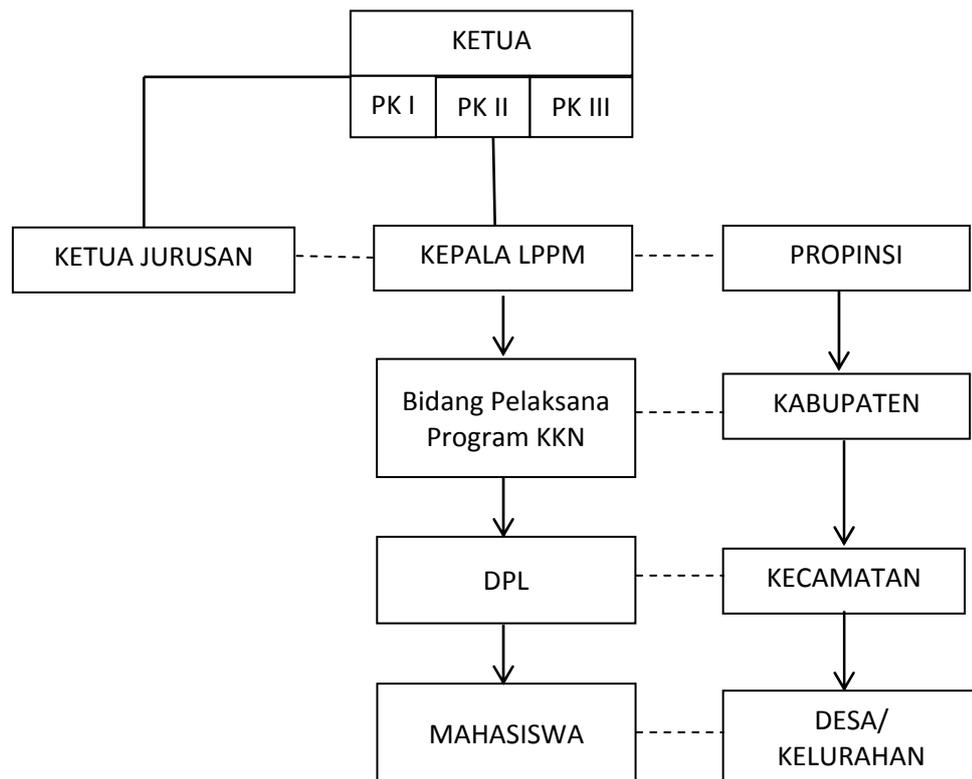
1. Fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat.
2. Dilaksanakan berbasis pada riset.
3. Berbasis pada potensi yang dimiliki masyarakat.

4. Mengacu pada kebijakan daerah dan *stakeholder*.
5. Memberikan pengalaman dan menanamkan nilai-nilai luhur kepedulian bagi mahasiswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
6. Menghasilkan kegiatan yang terukur, fleksibel, *multidisipliner* dan berkelanjutan.
7. Membentuk kemandirian mahasiswa dan masyarakat.

BAB II PENGELOLAAN KKN

A. Penyelenggara KKN

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN KKN STKW SURABAYA



Pengelola program KKN STKW Surabaya meliputi lembaga dari tingkat pengambil kebijakan sampai dengan tingkat implementasi di lapangan. Secara rinci lembaga pengelola adalah sebagai berikut:

1. Ketua

Ketua penentu kebijakan dan penanggung jawab KKN

2. Pembantu Ketua I,

- a. Menyusun kebijakan dan strategi Sekolah Tinggi tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN.

- b. Menyusun kriteria dan cara penilaian kinerja program KKN.
- c. Memberi laporan kinerja program KKN kepada Ketua secara berkala.
- d. Merumuskan peraturan pelaksanaan program KKN.
- e. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi perbaikan mutu pelaksanaan program KKN.

3. Ketua Jurusan

- a. Mendukung kelancaran pelaksanaan KKN terkait dengan pengiriman mahasiswa di tingkat sekolah tinggi.
- b. Mendukung KKN dengan menugaskan DPL sesuai kebutuhan.

4. Kepala LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

STKW Surabaya

- a. Melaksanakan program KKN sesuai dengan kebijakan dan strategi Sekolah Tinggi.
- b. Melaksanakan penilaian kinerja program KKN STKW Surabaya sesuai kriteria dan cara penilaian yang ditetapkan oleh sekolah tinggi.
- c. Memberi laporan dan pertanggungjawaban kinerja program KKN STKW Surabaya kepada Ketua STKW Surabaya yang disahkan oleh Pembantu Ketua I
- d. Melakukan koordinasi dan mengembangkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Lembaga non Pemerintah dan mitra (*stakeholders*)
- e. Menjalin koordinasi dengan pihak internal Sekolah Tinggi, Jurusan/Prodi dan unit lainnya.
- f. Merencanakan, mengkoordinasikan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN
- g. Mengelola Administrasi dan keuangan program KKN

- h. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data pelaksanaan program KKN
- i. Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana KKN
- j. Membuat Pelaporan Keuangan pelaksanaan program KKN

5. Kepala Bidang Pelaksana

- a. Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan persiapan dan proses berlangsungnya KKN
- b. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN
- c. Menetapkan lokasi mengurus perijinan, dan koordinasi dengan instansi bterkait.
- d. Menyusun daftar penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN
- e. Mengkoordinasikan kegiatan KKN dengan coordinator wilayah dan DPL
- f. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi proses kegiatan program KKN
- g. Mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan pada seluruh proses kegiatan program KKN
- h. Merumuskan dan melaksanakan system penilaian dan evaluasi mahasiswa peserta KKN
- i. Bertanggungjawab kepada Kepala LPPM STKW Surabaya

6. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Membimbing mahasiswa peserta program KKN di tingkat unit kerjanya
- b. Membantu mekanisme dalam mendapatkan dan menjalankan tema KKN bimbingannya.

- c. Seorang DPL membimbing 1 kelompok mahasiswa tingkat unit, atau bimbingan maksimal 30 orang mahasiswa.
- d. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN untuk kelancaran pelaksanaan KKN.
- e. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN.
- f. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN.
- g. Mengumpulkan laporan tertulis kegiatan pembimbingan mahasiswa peserta KKN.
- h. Bertanggung jawab LPPM STKW sebagai pelaksana KKN

7. Mahasiswa peserta KKN

Mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas sebagai peserta KKN sesuai paradigma pemberdayaan masyarakat dan tema yang ditetapkan dengan mematuhi peraturan pelaksanaan KKN yang telah ditetapkan dan norma-norma masyarakat.

B. Aturan Pelaksanaan

1. Status Beban Kredit.

KKN diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya (LPPM STKWS) dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program S1 dengan beban kredit 3 SKS (Satuan Kredit Semester).

2. Mahasiswa Peserta KKN

a. Persyaratan

- 1). Telah menempuh minimal 110 sks (berdasar tata aturan jurusan)
- 2). Sehat Jasmani dan rohani (surat keterangan dokter) dan sedang tidak hamil.

- 3). Membayar biaya KKN.
- 4). Dijinkan dan dikirim oleh masing-masing Jurusan.
- 5). Tidak mengikuti aktifitas perkuliahan dan atau pratikum selama KKN.
- 6). Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan pengorganisasian.
- 7). Masing-masing kelompok dipimpin oleh seorang ketua kelompok dan untuk pengorganisasian yang lebih tinggi dibentuk TIM koordinasi peserta KKN.

b. Prosedur Pendaftaran

- 1). Mendaftarkan diri di Jurusan masing-masing (biro administrasi umum)(BAU).
- 2). Mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh lembaga (LPPM).
- 3). Membayar Biaya KKN di Bank atau lembaga yang ditunjuk STKWS.
- 4). Memilih Tema KKN yang telah ditetapkan oleh LPPM STKWS. Tema kali ini “Pemberdayaan Potensi Kesenian Daerah Menuju Pergerakan Masyarakat Berbudaya”.

3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Persyaratan

- 1) DPL merupakan dosen tetap (PNS dan non PNS) STKWS.
- 2) Memiliki kompetensi sesuai dengan model KKN.
- 3) Menyatakan kesediaan sebagai DPL yang ditunjukkan dengan surat pernyataan kesediaan.

b. Prosedur Penetapan DPL

- 1) Pengelola KKN meminta kepada ketua jurusan untuk menentukan nama-nama dosen DPL sesuai persyaratan.

2) Kepala LPPM STKWS menetapkan nama-nama DPL atas usulan masing-masing ketua jurusan.

4. Jangka Waktu Kegiatan

Jangka waktu KKN dilaksanakan 3 SKS (beban kredit semester) dengan rincian waktu sebagai berikut:

- a. Persiapan/pembekalan 1 minggu.
- b. Pelaksanaan di lapangan 3 minggu.
- c. Evaluasi/pelaporan 1 minggu (dibuat per kelompok).

5. Pendanaan

Sumber dana untuk penyelenggaraan kegiatan KKN dapat berasal dari:

- a. Mahasiswa
- b. Sekolah Tinggi
- c. Mitra Kerja
- d. Sumber lain yang tidak mengikat, untuk mendukung kegiatan di lapangan.

BAB III

DESAIN MODEL KKN

Desain model KKN Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya yaitu Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi (TBL).

A. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi

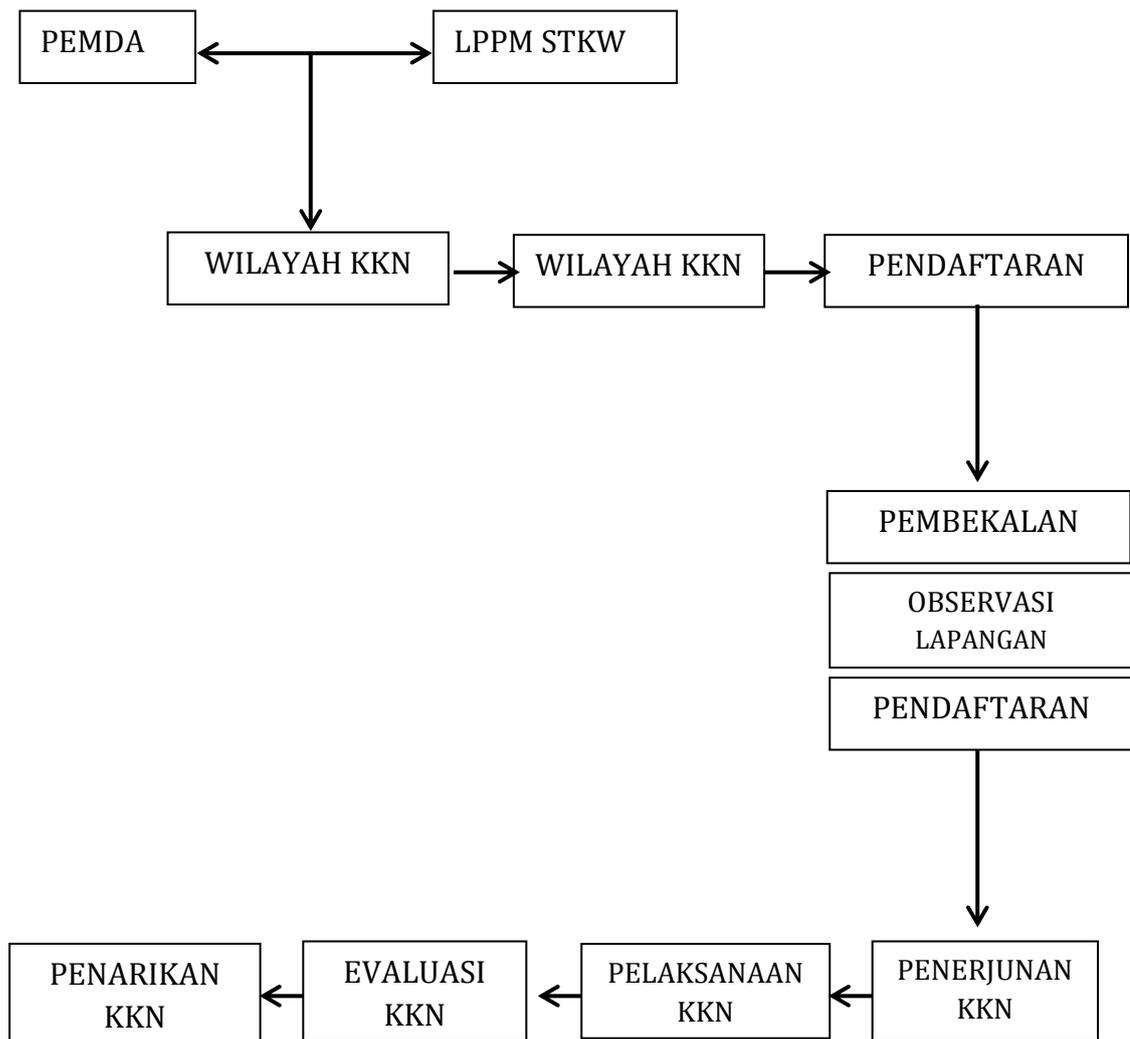
1. Desain KKN Tematik berbasis Lokasi dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang ditetapkan oleh LPPM.
2. Desain model TBL didasarkan pada potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat.
3. Desain model dirancang untuk pemberdayaan masyarakat lokal dengan pendekatan multi disiplin dan interdisipliner.
4. Desain model bertujuan dapat menumbuhkembangkan kemandirian masyarakat.

B. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik berbasis Lokasi

1. LPPM STKW Surabaya bekerjasama dengan Pemda dalam bentuk MoU untuk menentukan lokasi KKN (koordinasi antar struktural). LPPM menentukan lokasi KKN.
2. Setelah lokasi ditentukan, selanjutnya LPPM mensosialisasikan rencana KKN kepada mahasiswa dan berkoordinasi dengan Jurusan/struktural.
3. Mahasiswa mendaftar ke LPPM melalui Jurusan masing-masing/ lembaga yang ditunjuk.
4. Pembekalan yakni pemberian pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa peserta tentang hal-hal yang dibutuhkan masyarakat di lokasi (KKN).
5. Setelah pembekalan, mahasiswa bersama-sama tim pelaksana melakukan observasi di lokasi yang akan ditempati KKN.

6. Mahasiswa menyusun program kegiatan, setelah melakukan observasi.
7. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPL.
8. Penerimaan mahasiswa ke lokasi KKN.
9. Pelaksanaan KKN (3 minggu).
10. Pembuatan laporan KKN dan proses evaluasi.
11. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN.
12. Membuat rencana tindak lanjut.

C. Alur Kegiatan KKN berbasis Lokasi



BAB IV

PERSIAPAN KEGIATAN KKN

A. Pendaftaran Peserta

Peserta yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Perguruan Tinggi diberikan kesempatan untuk mendaftar di Jurusan atau Program Studi dengan cara mengisi formulir pendaftaran KKN, dan menyerahkan persyaratan lain (bukti pembayaran biaya KKN, Surat Keterangan Sehat).

B. Koordinasi Pelaksanaan

Lembaga Penyelenggara dalam menyiapkan rencana KKN perlu melakukan koordinasi internal maupun eksternal.

1. Koordinasi Internal

Penyelenggaraan koordinasi internal Lembaga adalah koordinasi dengan Jurusan melalui Ketua Jurusan dengan tujuan untuk menyebarkan informasi tentang pelaksanaan KKN, penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan serta pelaksanaan KKN.

2. Koordinasi Eksternal

Koordinasi eksternal adalah koordinasi yang dilakukan pihak LPPM dengan Pemkab/Pemkot dan stakeholders lainnya. Tujuan utama koordinasi eksternal adalah untuk memberikan informasi, penyamaan persepsi, penggalangan komitmen dan sinergitas dukungan pelaksanaan maupun rencana tindak lanjut KKN.

C. Observasi Lapangan

Kegiatan KKN dapat dilaksanakan di desa/kelurahan di kabupaten/ Kota di sekitar lokasi Perguruan Tinggi atau di wilayah lain, khususnya jika telah dimiliki komitmen kerjasama atau telah dibuat MoU antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah bersangkutan. Wilayah desa atau kelurahan yang ditetapkan sebagai lokasi KKN diprioritaskan yang memiliki banyak potensi seni.

D. Pembekalan Mahasiswa

Sebelum turun ke lokasi, mahasiswa peserta KKN harus mengikuti Kuliah pembekalan dengan tujuan:

1. Memahami maksud dan tujuan dari pendidikan akademik, khususnya pengabdian pada masyarakat.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan KKN sebagaimana perannya sebagai motivator penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Memiliki pola dan strategi dalam proses percepatan pembangunan.
4. Memperoleh informasi tentang potensi SDM, SDA, sosial, budaya dan ekonomi wilayah KKN, dan konsep pengembangannya.

Pembekalan ini oleh Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya melalui LPPM dan dapat melibatkan Instansi serta stakeholders terkait.

Penetapan materi Kuliah pembekalan didasarkan pada :

1. Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan KKN.
2. Desain model KKN.
3. Hasil koordinasi eksternal antara LPMM STKWS dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait serta Stakeholders. Kurikulum, Silabi dan Juknis pelaksanaan KKN disusun oleh pengelola(KKN).

(Pemberi materi dilakukan oleh para ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya).

E. Penyusunan Program

1. Disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan potensi masyarakat.
2. Program kerja yang disusun selanjutnya dilakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait.
3. Program kerja yang telah disepakati selanjutnya dibuat jadwal kegiatan.

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

A. Penerjunan ke Lapangan

1. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi disesuaikan dengan desain model KKN yang dipilih.
2. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi di tingkat kabupaten/kota dikoordinir oleh Koordinator wilayah selanjutnya DPL mengkoordinasi sampai ke lokasi KKN.
3. Kelompok mahasiswa didampingi oleh DPL masing-masing mempersiapkan berkas kegiatan, bahan perbekalan, dan sarana transportasi menuju lokasi masing-masing kelompok.
4. Penyerahan mahasiswa KKN ke lokasi dikoordinasi oleh LPPM.

B. Orientasi dan Pelaksanaan Program

Desain Model KKN tematik berbasis Lokasi

1. Kelompok mahasiswa KKN yang sudah di lokasi melakukan sosialisasi program kerja kepada tokoh dan masyarakat setempat.
2. Kelompok mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat melaksanakan program kerja.
3. Kelompok mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.

C. Bimbingan dan Monitoring

1. DPL membimbing dan mendampingi tahapan program kerja tim Kelompok mahasiswa KKN.
2. DPL melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan KKN.

D. Penyusunan Laporan (*contoh format laporan KKN terlampir*)

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib membuat laporan pelaksanaan. Secara sistematis garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan, berisi latar belakang, keadaan dan masalah serta tujuan program kerja.
2. Proses penyusunan program kerja serta observasi lapangan.
3. Langkah-langkah kegiatan dalam pelaksanaan program.
4. Dukungan pelaksanaan kegiatan dan kendala-kendala yang masih dijumpai.
5. Kesimpulan dan saran serta rencana tindak lanjut.
6. Lampiran yang berisi antara lain jadwal kegiatan, materi kegiatan, foto-foto kegiatan.

E. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian KKN dilakukan secara komprehensif oleh DPL dan LPPM dengan mempertimbangkan penilaian oleh pihak kepala desa/lurah di lokasi KKN, sehingga aspek penilaian dapat dilihat dari pembekalan, proses dan hasil pelaksanaan kegiatan.

F. Rencana Tindak Lanjut

Untuk menjamin agar ada kesinambungan program maka diperlukan beberapa langkah oleh LPPM STKWS sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pasca KKN.
2. Melakukan koordinasi yang melibatkan Pemda, instansi terkait dan *stakeholder* lainnya untuk kesinambungan program.
3. Pengelola KKN dapat memberikan informasi penelitian dan pengabdian yang aktual.

BAB VI

TATA TERTIB KKN

A. Tata Tertib Pra KKN

1. Pembekalan

- a. Peserta wajib mengikuti seluruh materi pembekalan dan mengisi daftar hadir. Peserta yang tidak mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan mengikuti KKN.
- b. Peserta wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.

2. Observasi

- a. Peserta wajib melakukan observasi lapangan sebagai bahan penyusunan program kerja.
- b. Observasi dilakukan bersama dengan DPL atau dikonsultasikan dengan DPL.
- c. Penyusunan program
 - 1) Peserta wajib menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi lapangan.
 - 2) Dalam menyusun program kerja perlu mempertimbangkan potensi, permasalahan, kebutuhan, waktu, dan dana.

B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN

1. Peserta wajib tinggal di lokasi selama 3 minggu.
2. Peserta wajib melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
3. Peserta wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.

4. Peserta harus bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Peserta wajib mentaati segala peraturan yang berlaku di lokasi.
6. Peserta wajib mengenakan atribut KKN selama menjalankan program kerja (jaket almamater).
7. Peserta yang meninggalkan lokasi wajib mengajukan permohonan ijin meninggalkan lokasi yang diketahui oleh koordinator kelompok dan kepala desa serta mendapat persetujuan dari kepala LPPM STKWS.
8. Peserta yang meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikategorikan absen dan dapat dikenakan sanksi.
9. Tamu peserta KKN tidak boleh menginap di lokasi.
10. Selama di lokasi KKN, Peserta tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kampus baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

BAB VII

PENUTUP

KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. Di STKWS merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Kegiatan dan pengelolaan KKN tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata di masyarakat.

Di dalam pelaksanaan program KKN, mahasiswa memiliki kewajiban menyusun program kerja berdasarkan hasil kerja observasi lapangan. Penyusunan program kerja dimaksud diperlukan pertimbangan tentang potensi, permasalahan, kebutuhan, waktu, dan dana. Tingkat keberhasilan KKN dimaksud sangat ditentukan adanya program tersebut.

Evaluasi atau penilaian KKN dilakukan secara komprehensif oleh DPL dan LPPM dengan mempertimbangkan penilaian oleh pihak kepala desa/lurah di lokasi KKN, sehingga aspek penilaian dapat dilihat dari pembekalan, proses dan hasil pelaksanaan kegiatan.

Untuk menjamin agar ada kesinambungan program maka melalui LPPM diperlukan beberapa langkah diantaranya dengan melakukan monitoring dan evaluasi pasca KKN. Menindaklanjuti dengan mempertebal kerja sama Pemda, instansi terkait dan *stakeholder* lainnya. Melalui hasil kerja KKN diharapkan mampu memberikan informasi penelitian dan pengabdian yang aktual.

Pelaksanaan KKN kali ini tentunya masih banyak kekurangan. Secara melembaga kegiatan ini perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik oleh mahasiswa sebagai peserta maupun seluruh pejabat struktural yang ada. LPPM sebagai pelaksana merasa perlu mendapat koreksi, saran dan evaluasi

guna kesempurnaan pelaksanaan KKN yang akan datang. Akhirnya LPPM dan seluruh civitas STKWS berharap sukses melaksanakan KKN ini dan menuju sukses untuk pelaksanaan KKN berikutnya.

Amin.

LAMPIRAN:
Contoh Format Laporan Hasil KKN

**LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKTA SURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**KULIAH KERJA NYATA
DI DESA TUNGGULREJO, KECAMATAN TUNGGULREJO,
KABUPATEN TUNGGULREJO
30 JANUARI - 18 FEBRUARI 2017**



OLEH: KELOMPOK I

1. SUBANDONO RUBIYANTO
2. SUBANDONO RUBIYANTO
3. SUBANDONO RUBIYANTO
4. SUBANDONO RUBIYANTO
5. SUBANDONO RUBIYANTO
6. SUBANDONO RUBIYANTO

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKTA (STKW) SURABAYA
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKTA SURABAYA TAHUN AKADEMIK 2016/2017

**KULIAH KERJA NYATA
DI DESA TUNGGULREJO, KECAMATAN TUNGGULREJO,
KABUPATEN TUNGGULREJO
30 JANUARI - 18 FEBRUARI 2017**

OLEH: KELOMPOK I

1. SUBANDONO RUBIYANTO
2. SUBANDONO RUBIYANTO
3. SUBANDONO RUBIYANTO
4. SUBANDONO RUBIYANTO
5. SUBANDONO RUBIYANTO
6. SUBANDONO RUBIYANTO

TELAH DISAHKAN OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
PADA TANGGAL 18 FEBRUARI 2017

MENYETUJUI:
KEPALA LPPM STKWS,

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN,

MENGETAHUI:
PEMBANTU KETUA I
STK. WILWATIKTA SURABAYA

DAFTAR ISI
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan
- 1.4. Metode Pendekatan
- 1.5. Metode Kegiatan
- 1.6. Rencana Kerja
- 1.7. Program Kerja
- 1.8. Jadwal Kegiatan

BAB II PELAKSANAAN

- 2.1. Tahap Persiapan
- 2.2. Tahap Pelaksanaan
- 2.3. Kendala yang dihadapi
- 2.4. Proses Kegiatan
- 2.5. Waktu Kegiatan

BAB III HASIL KEGIATAN

- 3.1. Kegiatan 1...
- 3.2. Kegiatan 2.
- 3.3. Kegiatan 3....dst.

BAB IV PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Format dasar:

a. Latar Belakang

Latar belakang merupakan gambaran dari terselenggaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa, pada akhir dari latar belakang jelaskan secara singkat rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan hasil dari pelaksanaan dari Kuliah Kerja Nyata.

b. Rumusan Masalah

Berisi uraian masalah utama yang menjadi fokus kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Beberapa masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang maka perlu dirumuskan dalam beberapa bentuk pernyataan.

c. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

- Jelaskan Tujuan KKN
- Jelaskan Manfaat KKN
- (Bagi mahasiswa, masyarakat/Sekolah/Sanggar/ instansi terkait dengan seni)

d. Metode Pendekatan

Jelaskan pendekatan apa yang digunakan terhadap pendekatan untuk masyarakat (tempat Kegiatan) agar kegiatan dapat terlaksana

e. Metode Kegiatan

Jelaskan metode yang digunakan dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) untuk setiap pelaksanaan kegiatan.

Contoh dengan metode:

- Metode latihan
- Metode ceramah
- Metode pembelajaran
- Pengembangan kreativitas

- Metode bermain
- Metode demonstrasi
- Dan yang lainnya sesuai dengan jenis kegiatan

f. Rencana Kerja

- Rencana kerja merupakan :
- Nama Kegiatan (1) :
- Latar Belakang Kegiatan :
- Tujuan Program :
- Kegiatan yang terlaksana :
- Materi Program :
- Tahapan Kegiatan :
- Lokasi Pelaksanaan :
- Waktu pelaksanaan :
- Peserta Kegiatan :

Prgogram Kerja	Kendala	Solusi

Program Kerja :

Yang belum terlaksana :

g. Program Kerja

Uraikan program kerja

Program Kerja Utama (pokok)

Progran Kerja Tambahan

h. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan

Hari, Tanggal	Waktu	Tempat Kegiatan	Kegiatan	Materi	Penanggung jawab

Catatan:

Contoh Format laporan hasil KKN dimaksud bersifat sebagai acuan bagi mahasiswa peserta KKN. Lebih lanjut tentang format isi diserahkan sepenuhnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (mahasiswa wajib mengikuti petunjuk Dosen Pembimbing Lapangan).